

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Teknik dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>1</sup>

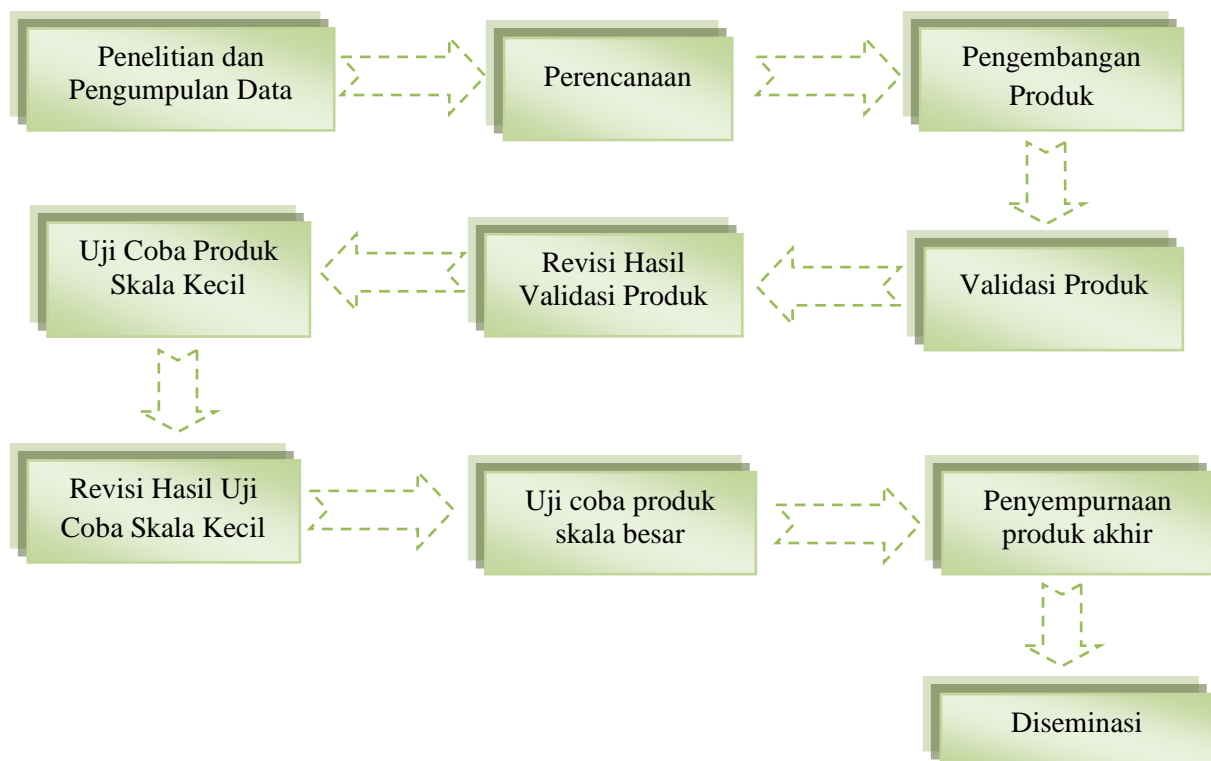
Model penelitian pengembangan pendidikan berawal dari hasil penelitian yang kemudian digunakan untuk mendesain produk baru yang secara sistematis dilakukan tes, evaluasi dan perbaikan sampai pada efektif untuk diterapkan.<sup>2</sup> Dalam mengembangkan media, digunakan langkah-langkah yang diadaptasi dari Borg dan Gall yang terdiri dari: (1) penelitian dan pengumpulan data; (2) perencanaan (3) Melakukan pengembangan pada produk penelitian; (4) validasi produk; (5) revisi hasil validasi produk; (6) uji coba lapangan skala kecil; (7) revisi hasil uji coba skala kecil; (8) uji coba lapangan skala besar; (9) penyempurnaan produk akhir; (10) diseminasi. Untuk mengetahui gambaran langkah-langkah tersebut, disajikan bagan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Cet. Ke-V, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009).164.

<sup>2</sup> Borg, Gall& Gall.*Educational Reseach*. (USA: Allyn and Bacon,2003). 569.

**Gambar 3.1 Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran  
(Diadaptasi Dari Borg and Gall)**



## B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri atas Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung. sebelum mengambil sampel untuk penelitian, dilakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV. Sampel yang digunakan untuk subjek penelitian yaitu peserta didik dari kelas IV A.

## C. Langkah-langkah penelitian

Dalam pengembangan media, digunakan tahap atau prosedur yang diadaptasi dari Borg dan Gall yang terdiri dari penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, validasi produk, revisi hasil validasi produk, uji coba lapangan skala kecil, revisi hasil uji coba lapangan skala kecil, uji coba lapangan skala besar, penyempurnaan produk akhir, diseminasi. Peneliti hanya menggunakan 7 dari 10

langkah-langkah Borg dan Gall. hal ini karena terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga yang disediakan titik uraian rinci mengenai prosedur yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran interaktif adalah sebagai berikut.

### **1. Penelitian dan pengumpulan data**

Langkah pertama dalam penelitian dan pengumpulan data ini adalah melakukan pemilihan sekolah, pemilihan materi tema dan melakukan observasi di kelas yang akan dijadikan subjek uji coba. Pada penelitian ini observasi tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya karna situasi pandemi yang tidak memungkinkan melakukan observasi, sehingga observasi digali dengan sistem daring kepala sekolah MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung.

#### **a. Pemilihan sekolah**

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah di MI Ma'arif gendingan Tulungagung. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol tahun pelajaran 2019-2020. Lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan:

- 1) Di MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung belum pernah diadakan penelitian dan pengembangan dengan media domira.
- 2) Kepala sekolah dan guru antusias dengan adanya penelitian dan pengembangan media domira.

#### **b. Pemilihan materi**

Materi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah materi **العنوان** (alamat) kelas IV semester II. Pemilihan materi ini didasarkan oleh beberapa alasan yaitu masih banyak peserta didik yang kemampuan dalam menghafalkan *mufrodad* masih terbilang rendah, mereka kesulitan dalam mengingat *mufrodad* yang sudah pernah disampaikan oleh guru.

## 2. Perencanaan

Tahap perencanaan ini meliputi kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum menghasilkan produk yang akan dikembangkan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan ketika tahap perencanaan mulai dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan indikator pada silabus kelas IV MI, pengumpulan buku-buku yang berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang akan dikembangkan, mengkaji materi tentang media dan macam-macam teknik penyusunan media kartu domira sebagai dasar dalam memilih bentuk dan desain media kartu domira yang menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik, penyusunan instrumen penelitian yang berupa angket validasi ahli media, angket validasi ahli bahasa, angket respon siswa, serta evaluasi hasil belajar.

## 3. Pengembangan Format Produk Awal

a. Membuat prototipe media kartu domira. Langkah pertama, peneliti mengumpulkan materi: **العنوان** (alamat), kemudian melakukan pembuatan desain media kartu domira dengan menggunakan aplikasi *picsArt* dan *Microsoft Word 2010*. Langkah kedua, memilih *background* desain kartu domira dan membuat ukuran kartu dengan ukuran masing-masing panjang 11 cm dan lebar 5,85 cm. Langkah ketiga, memilih font yang akan dituliskan pada kartu domira yang dipisah menjadi dua bagian yaitu pada sisi bawah berisi pernyataan dan sisi atas berisi jawaban berupa gambar atau *mufradat*. Keempat, memilih jenis kertas yang akan digunakan mencetak kartu domira. Langkah akhir, mencetak kartu domira dan memainkannya sesuai dengan peraturan permainan.

b. Standar Isi

Penentuan standar isi mengacu pada standar isi mata pelajaran Bahasa Arab

MI dalam kurikulum 2013.

**Tabel 3.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

<b>Kompetensi Inti</b> <b>(1)</b>	<b>Kompetensi Dasar</b> <b>(2)</b>
1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan akhlak mulia.	1.1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: <b>العُنْوَانُ</b> . baik secara lisan maupun tertulis.

c. Judul Program

Judul program yang ditampilkan adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu Domira untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* di MI Ma’arif Gendingan Tulungagung”.

d. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan adalah materi pada pembelajaran Bahasa Arab pada semester genap.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan guna mengetahui seberapa banyak penguasaan *mufradat* yang dikuasai peserta didik setelah menggunakan media yang dikembangkan.

#### 4. Validasi Produk

Produk berupa media kartu domira pada pembelajaran Bahasa Arab materi **العُنْوَانُ** (alamat) untuk siswa kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan Tulungagung akan melalui tahap validasi. Validasi produk digunakan untuk mengetahui kelayakan, komentar, dan saran terhadap produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Validator produk dalam penelitian ini akan divalidasi 1 pakar media. Terdapat dua aspek yang menjadi panduan dalam melakukan validasi media yaitu aspek tampilan dan aspek penggunaan dan penyajian. Hasil validasi digunakan untuk menilai kualitas dan kelayakan produk yang dikembangkan oleh peneliti sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan produk sebagai bahan untuk revisi produk.

Produk media kartu domira yang telah dibuat selanjutnya akan melalui validasi. Pada tahap validasi produk dilakukan oleh para ahli diantaranya ahli media, ahli bahasa dan ahli pembelajaran (ahli lapangan). Subyek yang terlihat dalam validasi memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Ahli media, adalah orang yang ahli dalam penyusunan media pembelajaran. Terdiri dari 1 dosen yakni Dr. Adi wijayanto, M. Pd.
2. Ahli bahasa, adalah orang yang ahli dalam meneliti pada aspek kebahasaan. Dalam hal ini dilakukan oleh 2 dosen yakni Dr. Muh. Zaini, M.A dan Nuryani, S. Ag, M.Pd.I
3. Ahli Pembelajaran, adalah orang yang ahli dalam penyusunan rancangan pembelajaran. Terdiri dari 1 dosen yakni Dr. H. Luk luk Nur Mufidah, M. Pd. I.

## **5. Revisi Hasil Validasi Produk**

Revisi media pembelajaran dilakukan apabila dalam media pembelajaran masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga revisi media pembelajaran ini bersumber pada hasil angket dari validator. Media pembelajaran yang telah divalidasi oleh para ahli diperoleh saran, kritik ataupun komentar selanjutnya peneliti analisis. Dari hasil analisis itulah peneliti mulai merevisi media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan saran maupun komentar validator. Selanjutnya media pembelajaran yang layak digunakan. Media pembelajaran yang telah lolos validasi dengan kriteria layak

dapat digunakan untuk uji coba skala kecil.

## **6. Uji Coba terbatas (skala kecil)**

Apabila media pembelajaran yang telah divalidasi dan revisi, maka langkah selanjutnya yaitu uji coba. Uji coba dilakukan pada peserta didik kelas IV MI Al-Huda Ketanon Tulungagung. Tujuan dari uji coba yaitu untuk mengetahui saran maupun komentar peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan serta melihat apakah hasil belajar dengan menggunakan media yang dikembangkan lebih baik. Peserta didik diberi media pembelajaran untuk mengisi angket, saran, dan komentar tentang penggunaan media pembelajaran.

## **7. Revisi Hasil Uji Coba Lapangan**

Media pembelajaran yang telah diuji cobakan diperoleh data tanggapan peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran, dari data tersebut diperoleh saran maupun komentar dan penilaian media pembelajaran yang perlu diperbaiki atau revisi. Media pembelajaran diperbaiki atau direvisi berdasarkan hasil angket tanggapan peserta didik pada uji coba lapangan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara, angket, dan test.

### **1. Wawancara**

Menurut Widoyoko, wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>3</sup> Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang langsung dari sumbernya tentang berbagai gejala sosial, baik yang terpendam maupun yang tampak.

---

<sup>3</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). 40.

Wawancara dilakukan untuk analisis kebutuhan. Dalam melakukan wawancara, diperlukan pedoman wawancara yang berisi tentang uraian data yang akan diungkap yang biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan agar proses wawancara berjalan dengan baik. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mencari tahu permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab, ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah yang bersangkutan, serta persepsi guru terhadap media pembelajaran. Hasil wawancara digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan produk.

## 2. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>4</sup> Angket dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket sangat efektif digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

## 3. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi hasil dari pengukuran.<sup>5</sup> Tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa *post test*. *Post test* adalah tes yang digunakan untuk mengukur apakah peserta didik

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 219.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 223.



telah menguasai kompetensi tertentu seperti yang dirumuskan dalam indikator penguasaan *mufrodat*.<sup>6</sup> Soal tes digunakan untuk mengetahui penguasaan *mufrodat* peserta didik di kelas yang diajar menggunakan media pembelajaran kartu domira.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Post Test**

<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>No. Soal</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Menyebutkan <i>mufrodat</i> terkait topik: العُنْوَانُ	Pilihan ganda	1,2,3
Mengartikan <i>mufrodat</i> terkait topik: العُنْوَانُ	Pilihan ganda	4,5,6
Menyesuaikan gambar dengan <i>mufrodat</i> terkait topik: العُنْوَانُ	Pilihan ganda	7,8,9,10

### E. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen tes yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes**

<b>Indikator soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>No. Soal</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Menyebutkan <i>mufrodat</i>	Pilihan ganda	1, 2, 5, 6, 8, 9
Mengartikan <i>mufrodat</i>	Pilihan ganda	3, 4, 7,
	Isian	2, 5, 7, 9, 10
Menyesuaikan gambar dengan <i>mufrodat</i>	Pilihan ganda	10
	Isian	1, 3, 4, 6, 8

### F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun untuk mengukur fenomena sosial yang diamati secara spesifik. Semua

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2007) 226.

fenomena tersebut dinamakan variabel penelitian.<sup>7</sup> Jadi instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan pada waktu peneliti mengumpulkan data. Bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan maka instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut. Instrumen pada penelitian ini adalah pedoman wawancara dan kuesioner.

#### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat untuk melakukan analisis kebutuhan tentang ketersediaan dan penggunaan media konvensional dalam penguasaan *mufrodad* Bahasa Arab. Adapun daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

*Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan*

<b>Indikator</b>	<b>Nomor butir soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Masalah yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung	1,2,3	3
Penggunaan media dan strategi pembelajaran	4, 5, 6, 8, 9, 10	6
Persepsi guru tentang media konvensional	7, 10	2

#### b. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan pertanyaan tertutup atau terbuka.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

<sup>7</sup> Sugiyono, *metode penelitian...*, 102.

<sup>8</sup> Sugiyono *metode penelitian pendidikan.* (Bandung: Alfabeta 2015). 199.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Validasi ahli media**

ASPEK	INDIKATOR	BUTIR
Tampilan	1. Kesesuaian warna pada background dengan warna tulisan.	4
	2. Kemenarikan penggunaan gambar.	3
	3. Kesesuaian pemilihan gambar dengan jawaban.	3
Kebahasaan	4. Teknik penyajian	2
	5. Kepraktisan media	3
	6. Teknik penggunaan	2

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Validasi ahli bahasa**

ASPEK	INDIKATOR	BUTIR
	1. Konten media	4
	2. Pengaruh media	3
Kebahasaan	3. Ketepatan penggunaan kata	2
	4. Penggunaan kata	1
	5. Penggunaan efektif	2

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi RPP Ahli Pembelajaran**

INDIKATOR	Butir
Identitas RPP	1
Perumusan Indikator	4
Perumusan Tujuan Pembelajaran	2
Pemilihan Materi Ajar	3
Pemilihan Sumber Belajar	4
Pemilihan Media Belajar	3
Metode Pembelajaran	2
Skenario Pembelajaran	5
Penilaian	4
Lembar Kerja Siswa (LKS)	5
Bahasa	1

Ketiga angket akan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, maupun sikap seseorang terhadap suatu fenomena.<sup>9</sup> Skala likert memiliki lima kemungkinan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan sangat kurang sesuai.<sup>10</sup>

Berdasarkan tabel di atas, panduan penilaian kualitas media didasarkan pada dua

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 165.

<sup>10</sup> I'anaut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm.40

aspek yaitu aspek tampilan, serta aspek penggunaan dan penyajian. Sedangkan kualitas bahasa dilihat aspek konten atau isi, dan aspek kebahasaan. Hasil perolehan skor dari setiap aspek kemudian dicari rata-rata sebagai hasil akhir.

**Tabel 3.4 Tabel Kriteria Skor Jawaban Angket**

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
Sangat Setuju	SS	4	Sangat Setuju	SS	1
Setuju	S	3	Setuju	S	2
Tidak Setuju	TS	2	Tidak Setuju	CS	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	Sangat Tidak Setuju	KS	4

## 2. Tes

Tes diberikan peneliti kepada siswa pada akhir pelaksanaan proses pembelajaran. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa evaluasi dengan jumlah soal sebanyak 10 soal (pilihan ganda) dan 10 soal (isian). Sebelum digunakan kepada siswa, soal tes terlebih dahulu divalidasi kepada para ahli terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan dari teks yang akan digunakan.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>11</sup> Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

### 1. Analisis data kualitatif

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil masukan dan saran dari ahli materi maupun media akan menghasilkan data kualitatif yang selanjutnya diolah

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2007). 72

dan dianalisis secara kualitatif.

## 2. Analisis data kuantitatif

Sedangkan data yang berupa kuantitatif, selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif.

### a. Analisis validasi ahli

Data hasil penelitian terhadap kelayakan produk pengembangan media kartu domino pada pembelajaran bahasa Arab dianalisis secara deskriptif. Validasi dilakukan untuk mengujicobakan produk yang sudah di revisi dalam praktik pembelajaran. Validasi terfokus pada kelayakan produk ini untuk digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup> Rumus untuk mengolah data deskriptif persentase adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$x = \frac{\sum i}{n}$$

Keterangan:

X : nilai rata-rata perindikator

$\sum i$  : jumlah total nilai jawaban dari responden

n : banyaknya responden.

Dari penghitungan skor setiap pertanyaan, dicari presentase jawaban keseluruhan responden dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

<sup>12</sup> Akbar, *instrumen perangkat pembelajaran...*, 42

<sup>13</sup> Sa'dun Akbar, *instrumen perangkat pembelajaran MA*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). 82

$\sum x$  : jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum x_i$  : jumlah nilai ideal dalam item

Kemudian dicari presentase kriteria validasi dengan melihat tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Kelayakan**

No	Kriteria	Tingkat Validitas
1	81,00% - 100,00%	Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)
2	61,00% - 80,00%	Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
3	41,00% - 60,00%	Kurang valid (disarankan tidak digunakan karena perlu revisi)
4	21,00% - 40,00%	Tidak valid (tidak boleh digunakan)
5	00,00% - 20,00%	Sangat tidak valid (tidak boleh digunakan)

Menghitung tingkat presentase keberhasilan hasil belajar:

$$P = \frac{\sum d}{\sum Ni} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum D$  : Jumlah Keseluruhan Yang Tidak Memenuhi Kriteria

$\sum Ni$  : Jumlah Keseluruhan Siswa

100% : Konstanta

**Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan<sup>14</sup>**

Jumlah Siswa Mendapat Skor Diatas Skor Rata-Rata	Predikat
75% - 100%	Berhasil
50% - 74%	Cukup berhasil
< 49%	Gagal

## b. Uji Prasyarat Analisis

### (1) Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi

<sup>14</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hlm 140.

yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel yang mempunyai varians yang sama/homogen. Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 yang outputnya dapat dilihat pada kolom kolmogorof-Smirnov, dengan kriteria pengujian:

- a. Nilai sign. Atau signifikasi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai sign. Signifikasi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  distribusi adalah normal.

## (2) Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan SPSS 16.0 dengan aturan:

- a. Nilai sign. Atau signifikasi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varian tidak sama/homogen.
- b. Nilai sign. Signifikasi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varian yang sama/homogen.